

Penulisan formula

Formula untuk Jamsostek #0000000046

Asumsi =

Jaminan Hari Tua (JHT) = 3.7% dari gaji (penerimaan - bukan objek pajak)

Jaminan Hari Tua (JHT) = 2% dari gaji (potongan - objek pajak)

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) = 0.3% dari gaji (penerimaan - objek pajak)

Jaminan Kematian (JKM) = 0.24% dari gaji (penerimaan - objek pajak)

Pada Menu Setup Awal - **Setup Komponen Gaji**, input komponen sbb :

Kode = GJ

Nama Komponen = Gaji

Jenis = Penerimaan

Sifat = Disetahunkan

Bagian dari formula = True (digunakan dalam formula)

Kolom Pajak = No.1 - Gaji

Kode = JHT37

Nama Komponen = Jamsostek 3.7%

Jenis = Penerimaan

Sifat = dikosongkan (bukan objek pajak)

Bagian dari formula = False (tidak perlu di tickmark)

Kolom Pajak = dikosongkan (bukan objek pajak)

Kode = JHT2

Nama Komponen = Jamsostek 2%

Jenis = Potongan

Sifat = Disetahunkan

Bagian dari formula = False (tidak perlu di tickmark)

Kolom Pajak = No.12 - Iuran Pensiun

Kode = JKK03

Nama Komponen = Jaminan Kecelakaan Kerja 0.3%

Jenis = Penerimaan

Sifat = Disetahunkan

Bagian dari formula = False (tidak perlu di tickmark)

Kolom Pajak = No.05 - Premi Asuransi

Kode = JKK024

Nama Komponen = Jaminan Kecelakaan Kerja 0.24%

Jenis = Penerimaan

Sifat = Disetahunkan

Bagian dari formula = False (tidak perlu di tickmark)

Kolom Pajak = No.05 - Premi Asuransi

Menu **Setup Group Komponen** diinput :

1. Kode Komponen = GJ
2. kolom formula dikosongkan
3. Take Home Pay = Yes

Penulisan formula

4. Dickey = Yes (GJ akan selalu sama setiap bulan)
5. No Urut = 10 (atau Sesuai kebutuhan)
6. Pindah ke baris baru, input kode komponen = JHT37
7. Kolom formula diinput "=GJ*0.037" (tanpa tanda petik)
8. Take Home Pay = No (jika tidak diterima tunai oleh karyawan)
9. Dickey = No
10. No Urut = 20 (No urut untuk JHT37 harus lebih besar dari No urut GJ, karena dalam formula JHT37 memanggil komponen GJ)
11. Pindah ke baris baru, input kode komponen = JKK03
12. Kolom formula diinput "=GJ*0.003" (tanpa tanda petik)
13. Take Home Pay = No (jika tidak diterima tunai oleh karyawan)
14. Dickey = No
15. No Urut = 30 (No urut untuk JKK03 harus lebih besar dari No urut GJ, karena dalam formula JKK03 memanggil komponen GJ)
16. Pindah ke baris baru, input kode komponen = JKM024
17. Kolom formula diinput "=GJ*0.0024" (tanpa tanda petik)
18. Take Home Pay = No (jika tidak diterima tunai oleh karyawan)
19. Dickey = No
20. No Urut = 40 (No urut untuk JKK03 harus lebih besar dari No urut GJ, karena dalam formula JKM024 memanggil komponen GJ)
21. Pindah ke baris baru, input kode komponen = JHT2
22. Kolom formula diinput "=GJ*0.02" (tanpa tanda petik)
23. Take Home Pay = Yes (sebagai potongan dan pengurang pajak)
24. Dickey = No
25. No Urut = 50 (No urut untuk JHT2 harus lebih besar dari No urut GJ, karena dalam formula JHT2 memanggil komponen GJ)

Catatan :

Untuk perhitungan formula, sistem pada komputer Anda harus disetup pemisah angka desimal adalah titik (.), selain dari titik, maka perhitungan formulanya menjadi tidak akurat.

[Klik disini untuk melihat screen shot](#)

[Penjelasan Fixed Component](#)

[Membuat komponen yang mempengaruhi/tidak mempengaruhi perhitungan pajak](#)

ID Solusi Unik: #1049

Penulis: Krishand

Update terakhir: 2008-04-26 13:20